

**TUGAS AHKIR**

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA PENYAJIAN MUSIK INSTITUT  
SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



Oleh:  
Gian Nugra Adanta  
NIM. 19001890134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Gary Bagaskara, NIM 19002140134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi Penyajian Musik,

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn.**

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji,

  
**Dr. Asep Hidayat Wiravudha, M.Ed.**

NIP 196610041993031002/NIDN 0004106606

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji,

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn.**

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Penguji Ahli/Anggota,

  
**Prof. Dr. Djohan, M.Si.**

NIP 196112171994031001/NIDN 0017126101

Yogyakarta, 17 - 07 - 23  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum**

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

## MOTTO

“Kembangkan kebiasaan positif, jalani hidup dengan penuh semangat, dan jadilah pahlawan dalam kisahmu sendiri.”



## ABSTRAK

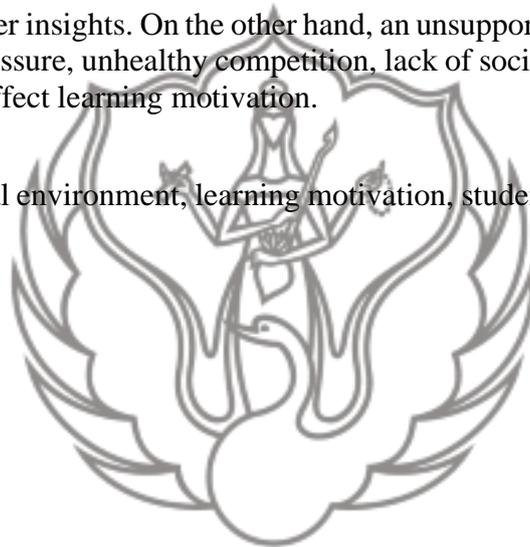
Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di lingkungan kampus. Lingkungan sosial di kampus termasuk interaksi dengan teman, dan dosen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori lingkungan sosial dan motivasi belajar. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan teknik wawancara, dan teknik observasi sebagai pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan program studi Penyajian Musik. Data yang dikumpulkan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Interaksi yang positif dengan teman maupun dosen dapat meningkatkan motivasi belajar. Dukungan akademik, motivasi timbal balik, dan pembelajaran kolaboratif juga ditemukan memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar. Penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Studi mendalam mengenai interaksi sosial dan pengaruhnya lingkungan sosial terhadap motivasi belajar dapat memberikan wawasan yang lebih dalam. Di sisi lain, lingkungan sosial yang tidak mendukung, seperti tekanan sosial, kompetisi yang kurang sehat, kurangnya dukungan sosial, kurangnya interaksi sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar.

**Kata Kunci:** lingkungan sosial, motivasi belajar, mahasiswa, interaksi dan hubungan sosial.

## ABSTRACT

This study aims to investigate the role of social environment in increasing students' learning motivation in the campus environment. The theory used in this research is the theory of social environment and learning motivation. This research method uses a qualitative method with a case study approach using interview techniques, and observation techniques as data collection. The research sample consisted of students of Institut Seni Indonesia Yogyakarta with Music Presentation study program. The data collected used descriptive analysis. The results of this study show that the social environment has a significant influence on student learning motivation. Positive interactions with friends and lecturers can increase learning motivation. Academic support, reciprocal motivation, and collaborative learning were also found to have a positive relationship with learning motivation. This research also provides a foundation for further research in this area. In-depth studies on social interaction and the influence of social environment on learning motivation can provide deeper insights. On the other hand, an unsupportive social environment, such as social pressure, unhealthy competition, lack of social support, lack of social interaction can affect learning motivation.

**Keywords:** social environment, learning motivation, student, social interaction and relationship.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang atas berkat rahmat dan kasih karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Peran Lingkungan Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Penyajian Musik Institut Seni Indonesia”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (D4) Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin ucapkan terima kasih kepada :

1. Rahmat Raharjo, M. Sn. Selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. Selaku seketaris prodi penyajian musik.
3. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed. Selaku dosen pembimbing saya.
4. Prof. Dr. Djohan, M.Si. Selaku dosen penguji ahli saya.
5. Kepada keluarga saya yang saya cintai dan aku sayangi, Bapak, Ibuk, Mas Gian, dan Adik Gina yang selalu memberi semangat, doa, dan dukungan moral selama proses penelitian ini.
6. Kepada seluruh Keluarga Besar Eyang Ndut Laharjo dan Eyang Hadi atas doa dan dukungannya demi keberhasilan penelitian ini.
7. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa penyajian musik angkatan 2019 yang telah berproses bersama dari awal hingga akhir.

8. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2017-2022 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis.
9. Kepada *Hell*, Satria, Oha, Alba, Gary, Ryan, dan Khalis yang telah mendoakan serta memberi dukungan untuk langkah-langkah menuju keberhasilan penulis.
10. Kepada Mbak Nisa yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada saya.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis serta pembaca yang ingin mencari referensi.

Yogyakarta, 5 Mei 2023

Penulis,

Gian Nugra Adanta

## DAFTAR ISI

TUGAS AHKIR .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	4
C. PERTANYAAN PENELITIAN .....	4
D. TUJUAN.....	5
E. MANFAAT.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. KAJIAN PUSTAKA .....	6
B. LANDASAN TEORI .....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. METODE PENELITIAN .....	23
1. Observarsi.....	24
2. Wawancara .....	24
3. Pemilihan Lokasi .....	26
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAAN .....	27
A. Hasil Penelitian.....	27

B. Analisis.....	31
C. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. KESIMPULAN .....	37
B. SARAN .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN .....	41



# **BAB I**

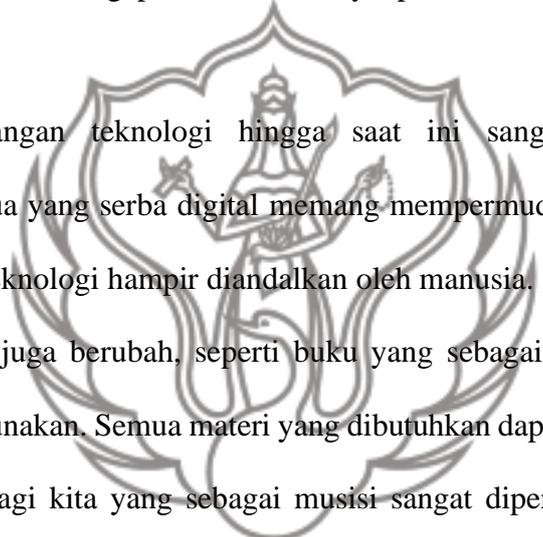
## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Keberhasilan studi yang dijalani oleh mahasiswa di perguruan tinggi berkaitan erat dengan aspek individu mahasiswa yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajarnya seperti lingkungan kampus, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Terdapat juga masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan seperti masih rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Aspek diantaranya adalah lingkungan sosial yang termasuk lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan perilaku terhadap masing-masing individu.

Pengaruh yang dilihat dari lingkungan sosial dapat dilihat secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh secara langsung dapat dilihat melalui pergaulan sehari-hari meliputi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat dan pengaruh yang dapat dilihat secara tidak langsung melalui informasi dari radio, televisi, internet dan lain sebagainya. Oleh karena itu, segala aktifitas yang dilakukan manusia dapat memberikan pengaruh terhadap manusia lain baik terhadap secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat juga beberapa contoh lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan kerja. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan

pertamakali seorang individu dibentuk, dalam lingkungan ini individu pertama kali diajarkan tentang sikap, cara dan sifat bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Kemudian setelah individu diajarkan individu dapat mengembangkan cara bersosialisasi, selanjutnya individu akan bertemu dengan lingkungan masyarakat yang dimana dilingkungan ini individu akan memahami berbagai konflik, sifat dan sikap dalam masyarakat yang tidak pernah ditemui di lingkungan sosial lainnya. Setelah itu individu akan masuk dalam lingkungan kerja, disini individu belajar secara mandiri dan mengapreasikan ilmunya pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.



Perkembangan teknologi hingga saat ini sangat berdampak dalam kehidupan. Semua yang serba digital memang mempermudah pekerjaan manusia, oleh karena itu teknologi hampir diandalkan oleh manusia. Di era digital ini media yang digunakan juga berubah, seperti buku yang sebagai sumber bacaan sudah mulai jarang digunakan. Semua materi yang dibutuhkan dapat dicari dengan mudah di internet. Apalagi kita yang sebagai musisi sangat dipermudah untuk mencari partitur, score, dan lain-lain. Berbeda dengan jaman dahulu yang mencari partitur sangat sulit dikarenakan susah diakses, kemajuan teknologi ini sangat membawa dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Tapi nyata hal ini justru yang membuat penurunan motivasi belajar, banyak yang menyalahgunakan teknologi ini, bukan sebagai media untuk membantu pembelajaran melainkan digunakan untuk yang lainnya, seperti menonton film/draikor, bermain game dan lain-lain. Hal tersebut yang membuat mahasiswa menjadi malas untk belajar atau praktek,

padahal di Institut Seni Indonesia terutama di jurusan penyajian musik praktek adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan.

Terdapat juga contoh artikel pengaruh lingkungan sosial yang terjadi di non musisi. Menurut HS Budanti dalam penelitian : “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS” bahwa lingkungan sosial akan berpengaruh pada perilaku konsumsi mahasiswa. Salah satu contoh pengaruh lingkungan sosial yang terjadi dikalangan musisi, seperti mahasiswa yang sebelumnya sangat rajin latihan menjadi terpengaruh oleh lingkungan sosialnya, mahasiswa tersebut menjadi terpengaruh untuk bermalas-malasan dalam berlatih, kurangnya bersosialisasi (hanya memiliki teman itu-itu saja) dan lain-lain. Masalah lingkungan sosial yang terjadi dikampus Institut Seni Indonesia khususnya di prodi Penyajian Musik kebanyakan lingkungan sosial yang kurang baik.

Melalui interaksi, pengaruh sosial, dan faktor lingkungan, lingkungan sosial dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi individu serta memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menciptakan dan memilih lingkungan sosial yang mendukung dan mendorong untuk belajar dengan giat dan tekun. Pengaruh lingkungan yang baik dibutuhkan bagi mahasiswa ISI Yogyakarta terutama yang mengambil jurusan penyajian musik dikarenakan mahasiswa diharapkan untuk terus berlatih dan bertanggung jawab atas mayor yang diambil.

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Lingkungan**

## **Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta”**

### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, inti masalah dari penelitian ini tentang hubungan lingkungan sosial dan motivasi belajar mahasiswa program studi penyajian musik program sarjana terapan. Secara spesifik, lingkungan sosial dibatasi pada lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dimana mahasiswa memiliki interaksi sosial dengan teman-teman yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan memiliki perilaku, sikap, serta pandangan hidup yang berbeda-beda pula.

### **C. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis diatas dapat disimpulkan pernyataan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh lingkungan sosial berperan penting terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana peran interaksi sosial dalam lingkungan kampus mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa?

#### **D. TUJUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh sosial berperan penting terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran interaksi sosial dalam lingkungan kampus mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

#### **E. MANFAAT**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bermanfaat bagi para pembaca terutama yang ingin lebih mengerti tentang peran lingkungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai lingkungan sosial khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian lebih lanjut.

